



Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Cerita Wayang Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Menggunakan Media Wayang Kelas IV Sekolah Dasar

Nur Setiowati^{1(*)}, Okto Wijayanti², Sri Harmianto³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Received : 8 Jul 2019
Revised : 12 Okt 2019
Accepted : 2 Des 2019

Abstract

The background of this research was the low achievement of the students, which revealed the number of the students who did not pass the standard of Javanese Language score was 100%. The objective of this research was to enhance the students' achievement in puppet story material, *Bima Bungkus* and *Nggoleki Gung Susuhe Angin* through active knowledge sharing strategy using puppet media. The subjects of this research were the fourth grade students of SD Negeri Kalikidang with the number of the students were 32, which were 15 students of them were male while 17 students of them were female. This research was a classroom action research that involved two cycles. Each cycle included two meetings. The implementation of each cycle involved planning, implementing, observing and reflecting. The data collection tools used were observation sheet of teacher activity, observation sheet of students' activity and student evaluation sheet. The students' improvement could be seen in each cycle. The indicator of students' learning achievement was the enhancement of learning achievement at least 75% from the number of students who passed the minimum criteria of mastery learning (KKM) of Javanese Language, which was 70. The students' achievement in the first cycle was 70.31% whereas the second cycle was 82.45%. From the findings, it can be concluded that the learning strategy of active knowledge sharing using puppet media was able to make students became more active in the teaching process. Therefore, it enhanced the students' achievement in puppet story material, *Bima Bungkus* and *Nggoleki Gung Susuhe Angin* at the fourth grade students of SD Negeri Kalikidang, Sokaraja Sub-district, Banyumas District.

Keywords: learning achievement; puppet story; active knowledge sharing; puppet media

(*) Corresponding Author: nursetiowati97@gmail.com 081225521332

How to Cite: Setiowati, N., Wijayanti, O., & Harmianto, S. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Cerita Wayang Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Menggunakan Media Wayang Kelas IV Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (2): 173-177.

PENDAHULUAN

Kedudukan bahasa Jawa di Indonesia sebagai salah satu bahasa Daerah yang berasal dari daerah Jawa khususnya pada provinsi Jawa Tengah mewajibkan adanya pelajaran bahasa Jawa di tiap jenjang pendidikan sejak dulu. Pelajaran Bahasa Jawa isinya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dengan itu bahasa Jawa memiliki kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat.

Hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Jawa penting untuk dipelajari, karena dapat mencerminkan adanya norma-norma susila, tata krama, menghargai yang lebih muda, menghormati yang lebih tua dan mengenal serta melestarikan peninggalan terdahulu seperti wayang kulit, cerita-cerita wayang dan lain sebagainya. Dengan diterapkannya bahasa Daerah (bahasa Jawa) Pemerintah melakukan sebuah kebijakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bahasa Pasal 42 yang menyatakan bahwa pembinaan bahasa adalah upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa di semua jenis dan jenjang pendidikan serta permasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SDN Kalikidang terlihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Jawa materi cerita wayang. Di kelas IV siswa mempelajari materi



cerita wayang yang berjudul *Bima Bungkus dan Nggoleki Gung Susuhe Angin*. Namun pada kenyataannya, siswa tidak memahami tokoh-tokoh wayang dalam cerita wayang. Hal ini dikarenakan, guru dalam proses pembelajaran hanya bercerita tanpa menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran cerita wayang banyak didominasi dengan teks bacaan tanpa dikenalkan gambar tokoh wayang yang jelas membuat siswa kurang paham mengenai tokoh wayang dalam pembelajaran bahasa Jawa, khususnya materi cerita wayang. Menurut Marwanto (2000: 1-2) dalam Devi, A.S dan Siti Maisaroh menyatakan bahwa, wayang merupakan kekayaan budaya yang bernilai tinggi, karena wayang sebagai kebudayaan tertua di Indonesia.

Pada kondisi seperti di atas, membuat proses pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi cerita wayang kelas IV SD Negeri Kalikidang tidak mengalami kemajuan. Peran guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran serta belum menerapkan strategi pembelajaran yang lain. Permasalahan yang ada di kelas IV menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Adapun prestasi belajar yang rendah dibuktikan dengan nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) Bahasa Jawa kelas IV SD Negeri Kalikidang sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Jawa Semester I SD Negeri Kalikidang Tahun Ajaran 2018/ 2019

| Mata Pelajaran | Jumlah Siswa | KKM | Tuntas KKM | | Tidak Tuntas KKM | |
|----------------|--------------|-----|------------|------------|------------------|------------|
| | | | Angka | Persentase | Angka | Persentase |
| Bahasa Jawa | 32 | 70 | 0 | 0% | 32 | 100% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, guru dan peneliti melakukan diskusi. Hasil diskusi peneliti dengan guru SD Negeri Kalikidang, yaitu disepakati bahwa permasalahan terkait rendahnya prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kalikidang harus segera di atasi. Menurut Arifin (2009: 12), prestasi belajar merupakan masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang kemampuannya masing-masing. Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan kerjasama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dari strategi yang pernah guru digunakan. Salah satu langkah yang akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu melalui strategi *Active Knowledge Sharing* dengan menggunakan media wayang.

Silberman (2007: 82) menyatakan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* adalah cara yang di rasa tepat untuk menarik para siswa, karena pembelajaran dengan mendengarkan, melihat, diskusi, dan melakukan sesuatu, akan membuat siswa memperoleh pengetahuan. Dengan materi yang diajarkan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para siswa selagi pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim. Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi pengetahuan terkait perbedaan gambar dan nama tokoh-tokoh wayang dan membantu siswa dalam memahami isi cerita wayang dan menyelesaikan pertanyaan yang diberikan.

Dalam pembelajaran bahasa Jawa materi cerita wayang *Bima Bungkus dan Nggoleki Gung Susuhe Angin* diperlukan sebuah media yang menunjang pembelajaran. Media wayang dipilih sebagai media penunjang keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi cerita wayang *Bima Bungkus dan Nggoleki Gung Susuhe Angin*. Menurut Arsyad (2007: 15) menyatakan bahwa, penggunaan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan wayang menurut Arif Setyo (2014: 2) dalam Kusyari, A.M, diartikan sebagai alat peraga memiliki peran penting dalam pembelajaran, terutama untuk menjelaskan rangkaian isi, bahan dalam suatu cerita ataupun materi mengandung makna. Media wayang dengan gambar tokoh-tokoh

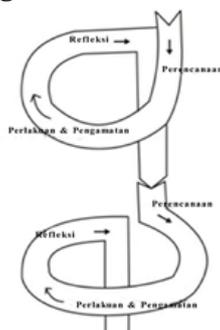


wayang akan memudahkan siswa untuk mengenal tokoh-tokoh pada cerita tersebut dan dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Peneliti memiliki keyakinan bahwa siswa akan lebih mudah memahami cerita wayang dengan menggunakan media wayang gambar wayangnya sesuai dengan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita wayang tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan upaya perbaikan upaya pembelajaran dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi cerita wayang *Bima Bungkus* dan *Nggoleki Gung Susuhe Angin* melalui strategi *Active Knowledge Sharing* menggunakan media wayang pada siswa kelas IV SD Negeri Kalikidang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas dengan melibatkan beberapa pihak seperti guru dan observer. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan dua siklus yang pada setiap siklusnya terdiri atas dua kali pertemuan. Kegiatan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart, selanjutnya gambar PTK model Kemmis & Mc Taggart akan digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. PTK Model Kemmis and Mc. Taggart (Arikunto, S. 2013: 132)

Teknik dan alat pengumpulan data berupa tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Media yang digunakan yaitu media wayang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prestasi belajar siswa pada PTK ini diperoleh dari hasil evaluasi individu dan soal diskusi dikerjakan dengan secara berkelompok pada setiap pertemuan di siklus I dan siklus II. Pertemuan I pada setiap siklus, evaluasi dan diskusi siswa menggunakan lembar soal individu yang berisi 10 soal isian dan 10 soal uraian dan soal diskusi yang berisi 10 isian. Prestasi belajar siswa pada strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas IV SD Negeri Kalikidang dinyatakan meningkat. Siswa mampu menyerap materi yang akan diajarkan guru dalam proses pembelajaran. Rekapitulasi hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

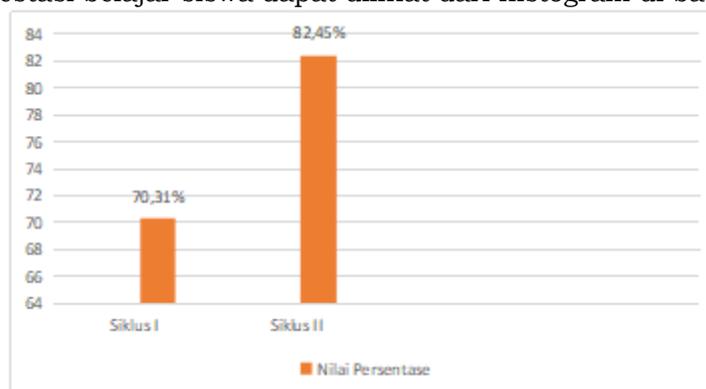
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas IV SD Negeri Kalikidang

| Siklus | Nilai Persentase | | Persentase | Kriteria |
|--------|------------------|--------|------------|-------------|
| | P1 | P2 | | |
| I | 71,87% | 68,75% | 70,31% | Baik |
| II | 87,5% | 77,41% | 82,45% | Baik Sekali |



Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang terjadi setiap pertemuan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I mendapatkan nilai rata-rata 73 dengan persentase 71,87%, siklus I pertemuan II mendapatkan nilai rata-rata 61 dengan persentase 68,75%. Nilai tersebut kurang karena belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 75%.

Hasil peroleh siklus I mengharuskan dilakukan perbaikan, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Siklus II pertemuan I mendapatkan nilai rata-rata 78 dengan persentase 87,5%, siklus II pertemuan II mendapatkan rata-rata 80 dengan persentase 77,41%. Sehingga terjadi peningkatan pada siklus ke II dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari histogram di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Pembahasan

Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor siswa yang aktif dalam pembelajaran, aktif dalam diskusi kelompok, siswa berani bertanya, berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok dan mampu membantu temannya yang kesulitan dalam menjawab soal. Setiap siswa dari perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk maju memaparkan hasil diskusinya. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk maju menceritakan kembali cerita wayang dengan menggunakan media wayang, dari sini guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariasa et al, 2014) dalam jurnal berjudul "Pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD gugus Peliatan Ubud Tahun ajaran 2013/2014" berisi mengetahui perbedaan yang signifikan strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V menggunakan pembelajaran konvensional yang dapat dibuktikan dengan (t -hitung = 4,62 sedangkan t -tabel = 1,99) di dapat rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran matematika kelas V yang dibelajarkan dengan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, strategi *Active Knowledge Sharing* menggunakan media wayang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari lembar evaluasi yang dikerjakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Siklus I diperoleh nilai persentase 70,31% dan meningkat pada siklus II menjadi 82,45%. Persentase ketuntasan tergolong baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* menggunakan media wayang dapat dikatakan lebih inovatif untuk diterapkan pada siswa kelas IV.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariasa, Wiyasa, Kristriantari, R. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus Peliatan Ubud Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Arsyad.
- Kusyari, A.M., Sutrisno., Endah, D. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN Padean Lamper 01 Semarang. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(2): 164-178.
- Maisaroh, S., Devi, A.S. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa pada Materi Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2).
- Silberman, M. (2007). *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.